

BAB 5

KESIMPULAN

Berdasarkan Praktek Kerja Profesi Apoteker yang telah dilaksanakan di Apotik Kimia Farma 26 mulai tanggal 16 Januari 2017 hingga 17 februari 2017, dapat disimpulkan bahwa :

1. Seorang Calon Apoteker harus mampu berperan aktif dalam pelayanan kefarmasian dengan memberikan informasi edukasi dan melakukan pelayanan swamedikasi dengan baik dan benar sehingga dapat tercapai pengobatan yang rasional.
2. Calon Apoteker jugahendaknya memiliki kemampuan manajemen yang baik antara lain memiliki kemampuan dalam *leadership*, manajemen persediaan, manajemen personalia, manajemen keuangan, dan manajemen administrasi dalam mengelola sumber daya apotik.
3. Seorang Calon Apoteker harus dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewajiban secara professional, disiplin, berwawasan luas, dan dapat menjalin hubungan kerjasama dengan tenaga kesehatan yang lain.
4. Apotik menjadi salah satu sarana pelayanan kesehatan untuk apoteker dalam melakukan praktek kerja kefarmasian berupa asuhan kefarmasian yang memiliki peranan penting dalam mencapai kesehatan.
5. Dalam Pendirian apotik harus memenuhi aspek legal dan juga harus ditinjau untuk kelayakannya dari aspek bisnis.
6. Apoteker harus mampu menjadi *eight stars pharmacist*, yaitu sebagai *care-giver, decision maker, communicator, leader,*

manager, life-longlearner, teacher, dan researcher dengan tetap menjunjung kodeetik profesinya.

7. Kegiatan Praktek Kerja Profesi memberikan kesempatan kepada para calon apoteker dalam menerapkan ilmu di dunia kerja dari teori yang didapat selama perkuliahan.
8. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) memberikan bekal kepada calon apoteker sebelum terjun langsung ke masyarakat, agar kelak dapat menjalankan profesinya dengan baik dan bertanggung-jawab.
9. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotik Kimia Farma memberikan bekal dan kesempatan kepada calon apoteker dalam merancang pendirian suatu apotik baru yang layak didirikan.